

Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil *Underwriting*, Beban Operasional Dan Hasil Investasi Terhadap Laba Pada Perusahaan Asuransi Umum Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2017-2019

Oleh:

Nur Maisunatul Aflachiyah Al awwaliyah*)

Abdul Kodir Djaelani)**

Fahrurrozi Rahman *)**

E-mail: nurmaisunatul@gmail.com

Universitas Islam Malang

Abstract

The purpose of this study is to see the relationship between premium income (X1), underwriting results (X2), operating expenses (X3) and investment returns (X4) to profit (Y). The type of research used is descriptive quantitative research which functions to explain the effect of independent variables, namely premium income, underwriting results, operating expenses and investment returns on the dependent variable, namely profit using numbers starting from data, data interpretation and the appearance of the results, and data obtained through quantitative approach, namely in testing using numbers with statistical techniques. The sample selection technique uses a purposive sampling technique with criteria included in general insurance companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2017-2019, general insurance companies that issue or publish annual reports in a row during 2017-2019 and companies who published their annual reports for the end of December 31, in order to obtain 13 general insurance companies. The data analysis technique used in this research is normality test, classic assumption test, multiple linear regression test and hypothesis testing. From data management, it is found that premium income, underwriting results and investment returns have a significant effect on profits, while operating expenses are not significant. And simultaneously the variables have a significant effect on profit.

Keywords: premium income, underwriting results, operating expenses, investment returns and profits.

Pendahuluan

Latar Belakang

Indonesia mempunyai berbagai macam jenis perusahaan, namun dalam kaitannya perusahaan yang dikatakan lebih mampu dalam menangani risiko yakni perusahaan asuransi. Pengertian lainnya menyebutkan bahwa perusahaan asuransi adalah suatu instansi keuangan non-bank yang didesain untuk menampung risiko, yang pada hakikatnya menjual produk jasa proteksi kepada konsumen atau masyarakat (Sartono, 2014). Perusahaan asuransi telah cukup lama berada dalam lingkup perekonomian Negara, karenanya masyarakat tidak begitu ragu akan jasa yang diberikan perusahaan asuransi ini. Aktivitas asuransi membagikan proteksi kepada warga yang menggunakan jasa asuransi, tidak hanya itu asuransi ialah lembaga penghimpun

dana yang bersumber dari penerimaan premi asuransi dari warga sekitar yang menggunakan jasa asuransi yang mana pihak asuransi menanggung atas klaim yang diajukan oleh warga sekitarnya (Nitisusastro, 2017).

Terdapat hal lain yang dapat mempengaruhi perusahaan dalam mencapai labanya, yakni perusahaan melakukan aktivitas investasi yang mana keuntungan dari investasi akan dijadikan bekal perusahaan di kemudian hari. Jika pengelolaan hasil investasi semakin baik maka akan semakin mendatangkan laba, namun tidak semua kegiatan hasil investasi bernilai positif, karena terdapat juga hasil investasi yang berakhir merugikan kepada salah satu pihaknya. Di dalam transaksi bisnis para nasabah menganggap bahwa semakin besar pertumbuhan laba maka semakin besar keuntungan yang dikembalikan perusahaan atas saham yang mereka tanamkan pada perusahaan. Begitu juga dengan usaha asuransi ini, ketika tertanggung mempercayakan risikonya kepada penanggung, maka hal utama yang dilihat adalah dari sisi kinerjanya karena perusahaan asuransi menurut tertanggung yang seharusnya dapat menangani risiko yang mereka punyai, jika penanggung tidak mampu menyelamatkan dalam hal kinerjanya, maka bisa dikatakan tingkat kepercayaan tertanggung menurun.

Terdapat penelitian yang mengatakan bahwa pengaruh dari pertumbuhan laba asuransi umum yang dipengaruhi oleh pendapatan premi, biaya klaim dan modal risiko. Sehingga peneliti tertarik dengan faktor-faktor yang telah disebutkan sebelumnya, serta dari pendapat penelitian sebelumnya bahwa terdapat kesenjangan oleh penelitian terdahulu sehingga hal tersebut dapat dijadikan sebagai *research gap* untuk diteliti lebih lanjut. Dari adanya fenomena dan penelitian terdahulu mengenai latar belakang diatas, Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk mengamati pengaruh variabel penelitian yang dijelaskan dan menguji variabel tersebut secara parsial dan simultan terkait dengan **“Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil *Underwriting*, Beban operasional Dan Hasil investasi Terhadap Laba Pada Perusahaan Asuransi Umum Yang Terdaftar Di BEI”**.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan suatu rumusan atau pertanyaan penelitian yang memerlukan jawaban secara rinci. Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yakni, apakah pendapatan premi, hasil *underwriting*, beban operasional, hasil investasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap laba, apakah pendapatan premi berpengaruh terhadap laba, apakah hasil *underwriting* berpengaruh terhadap laba, apakah beban operasional berpengaruh terhadap laba, apakah hasil investasi berpengaruh terhadap laba.

Tujuan Penelitian

Untuk menguji pengaruh pendapatan premi, hasil *underwriting*, beban operasional, hasil investasi secara bersama-sama terhadap laba, menguji pengaruh pendapatan premi terhadap laba, menguji pengaruh hasil *underwriting* terhadap laba, menguji pengaruh beban operasional terhadap laba, menguji pengaruh hasil investasi terhadap laba.

Tinjauan Pustaka

Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Haniva (2018) berjudul “Analisis pengaruh hasil investasi, *underwriting*, beban klaim, dan beban operasional terhadap laba. Menunjukkan bahwa hasil investasi, beban klaim berpengaruh signifikan, sedangkan *underwriting* dan beban operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap laba. Sedangkan secara bersama-sama hasil investasi, *underwriting*, beban klaim dan beban operasional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba”.

Penelitian yang dilakukan oleh Novia Rima (2019) yang berjudul “Pengaruh Beban Produksi Dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih. Penulis mengambil kesimpulan bahwa Hasil pengujian hipotesis menunjukkan secara simultan, beban produksi dan beban operasional berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Sedangkan Uji Parsial menunjukkan bahwa beban produksi tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih dan beban operasional berpengaruh signifikan terhadap laba bersih”.

Penelitian yang dilakukan oleh Puteri Maharani (2020) yang berjudul “Laba Asuransi Umum di Bursa Efek Indonesia Dipengaruhi oleh Pendapatan Premi, Beban Klaim, dan *Risk Based Capital*. Penulis mengambil kesimpulan bahwa pendapatan premi dan *Risk Based Capital* positif terhadap laba, Sedangkan yang berpengaruh negatif yakni hasil investasi dan beban klaim karena perusahaan asuransi akan menanggung beban sendiri jika belum mendapatkan bantuan reasuransi”.

Tinjauan Teori

“Pendapatan yang dapat mempengaruhi laba pada perusahaan asuransi yakni pendapatan premi, pendapatan ini didapatkan dari premi yang diperoleh dari pembayaran tertanggung” (Prahasti, 2020). Nilai premi ditentukan dengan persentase dari penanggungan, penanggungan dilihat dari seberapa besar tingkat risiko yang ditanggung dan bisa terpengaruh dengan hukum penawaran serta permintaan. Data pendapatan premi dapat diperoleh melalui Laporan Laba Rugi Komprehensif.

Menurut (Wulandari, 2018) “hasil *underwriting* terdapat pada laporan laba rugi komprehensif. Sedangkan komponennya yakni pendapatan premi, beban klaim serta komisi”. Sedangkan *Underwriting* merupakan penggolongan jenis risiko berdasarkan tingkat-tingkatannya atas risiko yang didapatkan oleh sekelompok atau perorangan dalam penanganan sebuah asuransi untuk persetujuan dalam memutuskan apakah akan menerima risiko.

Beban operasional menjadi komponen utama perhitungan hasil pendapatan dalam ukuran *financial* perusahaan. Pada kaitannya, setiap pengeluaran yang dikeluarkan oleh perusahaan memiliki tujuan tertentu, termasuk biaya operasional, antara lain:

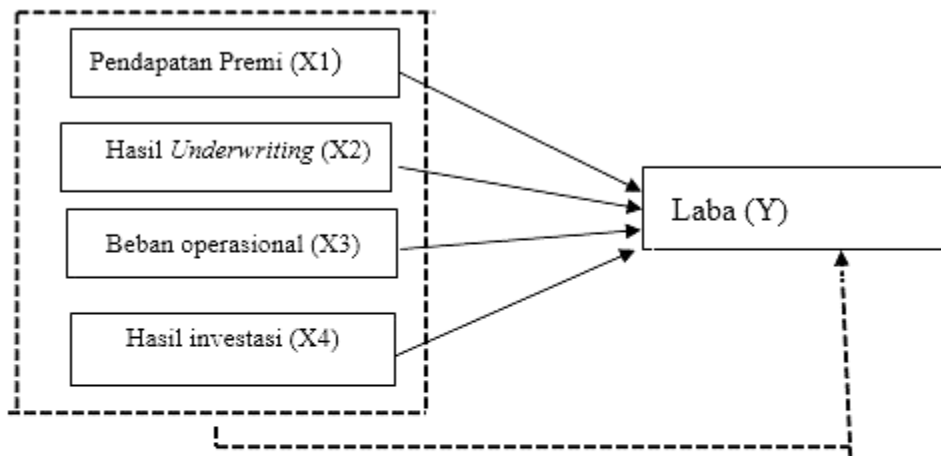
- a. Guna pengambilan keputusan perusahaan dalam pengambilan proyek.
- b. Mengklasifikasikan kas yang masuk dan kas yang keluar, agar pengelolaan operasionalnya bisa efektif.
- c. Titik pengambilan keputusan manajer dalam pengambilan keputusan untuk kegiatan-kegiatan operasional lainnya.

Hasil investasi ialah hasil aktivitas investasi yang dilakukan, dan bisa mempengaruhi hasil akhir dari pendapatan maupun laba yang dibagikan kepada dua pihak yakni penanggung dan

tertanggung. Menurut (Prahasti, 2020) Perusahaan asuransi menyalurkan beberapa asetnya guna investasi dengan harapan dapat memberikan *return* keuntungan yang diinginkan. Pada suatu teori mengatakan bahwa *high risk high return* yang mana ketika pengembalian dari investasi itu tinggi, maka besar kemungkinan risiko yang didapat tinggi, dan begitupun sebaliknya. Setiap investor dalam berinvestasi tentunya mempunyai tujuan dalam berinvestasi.

Kerangka Konseptual

Dalam suatu penelitian kerangka konseptual digunakan sebagai gambaran dalam menyelesaikan masalah pada penelitian. Tujuan kerangka konseptual untuk menggambarkan bagaimana hubungan dari tiap variabel penelitian, yakni variabel (*independent*) yang mempengaruhi terhadap variabel (*Dependent*).



Gambar 2.2 Kerangka Konseptual

Keterangan:

-----> : Pengaruh secara simultan

————> : Pengaruh secara parsial

Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai anggapan sementara yang berdasarkan dengan teori dan *literature* yang masih dipertanyakan kebenarannya. Peneliti dapat mengetahui langkah selanjutnya yang akan dijadikan sebagai acuan dalam perumusan yang diambil dari hipotesis ini. Hipotesis yang digunakan penelitian ini sebagai berikut:

H1: Pendapatan premi, hasil *underwriting*, beban operasional, dan hasil investasi berpengaruh terhadap laba.

H2 : Pendapatan premi berpengaruh terhadap laba.

H3: Hasil *underwriting* berpengaruh terhadap laba.

H4: Beban operasional berpengaruh terhadap laba.

H5: Hasil investasi berpengaruh terhadap laba.

Metodeologi Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis yang diterapkan ialah jenis penelitian deskriptif. Menurut (Silalahi, 2016:214) “Deskriptif memiliki tujuan untuk menjelaskan pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependent*, yang memakai angka dari mengumpulkan datanya, interpretasi data sampai pada penampilan hasil data”. Data diperoleh melalui pendekatan kuantitatif, yakni dalam pengujiannya menggunakan angka-angka dengan teknik statistik.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Perusahaan asuransi umum terdaftar pada BEI 2017-2019 yang mana datanya diakses melalui (www.idx.co.id). Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2020 sampai dengan Januari 2021.

Populasi

Menurut (Sugiyono, 2019:126) “populasi yakni perkumpulan dari tiap individu yang memiliki kuantitas dan karakter yang sudah diberikan atau ditetapkan oleh peneliti yang kemudian ditarik kesimpulannya”. Berdasarkan pernyataan tersebut maka populasi yang digunakan yaitu perusahaan sub sektor asuransi yang informasinya diperoleh dari (Saham.ok 2020) yang terdaftar pada daftar BEI pada tahun 2017-2019 dengan sejumlah 16 perusahaan asuransi.

Sampel

Menurut Sugiyono (2019:127) “sampel penelitian yaitu sebagian dari perwakilan populasi yang dipilih oleh peneliti yang akan diteliti sebagai objek penelitiannya, pengambilan sampel pada penelitian ini memakai metode *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang diperoleh dari standar tertentu”. Standar pada pengambilan sampelnya adalah:

1. Termasuk kedalam perusahaan asuransi umum yang terdaftar pada BEI terhitung sejak 2017 hingga 2019.
 2. Perusahaan asuransi umum yang secara terus menerus menerbitkan laporan tahunan selama tahun 2017-2019.
 3. Perusahaan yang mempublikasikan *annual report* yang berakhir pada 31 Desember.
- Sampel yang diambil yakni 13 asuransi umum.

Metode Analisis Data

Metode analisis pada penelitian ini yakni metode analisis deskriptif dan statistik, sebagai berikut:

1. Metode Analisis Deskriptif

Memakai angka dari mengumpulkan datanya, interpretasi data sampai pada penampilan hasil data. Data diperoleh melalui pendekatan kuantitatif.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

“Pengujian ini digunakan untuk menguji apakah variabel dependen dan variabel independen atau model regresi yang digunakan terdistribusi normal” (Ghozali, 2016:154). Dinyatakan signifikan apabila nilai sig. lebih dari 0,05.

b. Uji Multikolineritas

Menurut (Ghozali, 2011:105) “Multikolineritas yakni terdapat lebih dari satu hubungan linier yang sempurna. Tujuan multikolineritas untuk menguji adanya korelasi variabel bebas. Jika antar variabel bebas tidak menunjukkan adanya sebuah korelasi, maka model regresi tersebut bisa dikatakan baik, sedangkan ketika antar variabel bebas nilai korelasi sama dengan nol atau terjadi korelasi antar variabel bebas. Pengukurannya menggunakan nilai VIF <10,00 serta tolerance >0,100”.

c. Uji Heteroskedastisitas

Dalam penelitian ini menggunakan metode *spearman rho's*. Dasar pengambilan keputusan dari Uji *Spearman's Rho* adalah jika sig. 2 tailed > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2016:107) “Autokorelasi merupakan korelasi antar rangkaian pengamatan yang diurutkan berdasarkan waktu”. Jenis analisis pada penelitian ini ialah menggunakan *Uji Run Test*.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut (Ghozali, 2013:96) “analisis ini bertujuan untuk menggali lebih dalam pada variabel independen, apakah berpengaruh positif atau negative terhadap variabel yang dipengaruhi”.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

3. Uji Hipotesis

a. Uji F

Menurut (Ghozali, 2016:96) “uji F untuk melihat pengaruh keseluruhan variabel yang mempengaruhi secara bersama-sama terhadap variabel yang dipengaruhi untuk pengambilannya jika F hitung < F tabel dan nilai signifikansi > 0,05 maka model penelitian ditolak”.

b. Uji T

Menurut (Ghozali, 2016:97) Terdapat kriteria yakni jika nilai signifikan < 0,05 maka dapat disimpulkan Hipotesis diterima. Artinya variabel bebas dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

4. Koefisien Determinasi

“Determinasi termasuk kedalam pengukuran yang penting dilakukan dalam regresi guna mendapatkan baik atau tidak nya model regresi yang digunakan” (Ghozali, 2016:95).

Hasil Dan Pembahasan Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ln.X1	39	17.61	28.06	22.7855	3.75095
Ln.X2	39	17.95	26.54	23.7018	2.72827
Ln.X3	39	17.47	26.72	23.1040	2.94961
Ln.X4	39	16.37	25.59	21.3852	3.10366
Ln.Y	39	15.00	25.91	22.0929	3.33303
Valid N (listwise)	39				

Sumber: Output IBM SPSS Statistik 25

Pembahasan

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		39
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.70093256
Most Extreme Differences	Absolute	.114
	Positive	.114
	Negative	-.088
Test Statistic		.114
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Output IBM SPSS Statistik 25

Berdasarkan dari pengujian normalitas pada *Asymp Sig.* sebesar $0.200 > \text{nilai sig.}$ artinya dilihat dari nilai sehingga diambil artian bahwa data yang digunakan memenuhi asumsi normalitas dan model regresi dapat digunakan.

2. Uji Multikolineritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-3.875	3.121		-1.241	.223		
	Ln.X1	.234	.111	.263	2.097	.044	.487	2.055
	Ln.X2	.511	.126	.419	4.067	.000	.723	1.383
	Ln.X3	.007	.157	.006	.045	.964	.397	2.518
	Ln.X4	.391	.159	.364	2.451	.020	.347	2.878

a. Dependent Variable: Ln.Y

Sumber: Output IBM SPSS Statistik 25

Berdasarkan tabel tersebut nilai VIF dari keseluruhan variabel < 10 serta *tolerance* $> 0,1$ maka variabel terbebas dari gejala multikolineritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

			Correlations				Unstandardized
			Ln.X1	Ln.X2	Ln.X3	Ln.X4	Residual
Spearman's rho	Ln.X1	Correlation Coefficient	1.000	.468**	.591**	.527**	.022
		Sig. (2-tailed)	.	.003	.000	.001	.893
		N	39	39	39	39	39
	Ln.X2	Correlation Coefficient	.468**	1.000	.120	.242	.071
		Sig. (2-tailed)	.003	.	.467	.137	.666
		N	39	39	39	39	39
	Ln.X3	Correlation Coefficient	.591**	.120	1.000	.606**	.050
		Sig. (2-tailed)	.000	.467	.	.000	.761
		N	39	39	39	39	39
	Ln.X4	Correlation Coefficient	.527**	.242	.606**	1.000	.010
		Sig. (2-tailed)	.001	.137	.000	.	.952
		N	39	39	39	39	39
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.022	.071	.050	.010	1.000
		Sig. (2-tailed)	.893	.666	.761	.952	.
		N	39	39	39	39	39

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Output IBM SPSS Statistik 25

Berdasarkan pada tabel *correlations* nilai sig 2 tailed melebihi dari nilai sig. ketentuan, maka dapat dikatakan tidak terjangkit kendala heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Runs Test

Unstandardized Residual	
Test Value ^a	-.14537
Cases < Test Value	19
Cases >= Test Value	20
Total Cases	39
Number of Runs	15
Z	-1.620
Asymp. Sig. (2-tailed)	.105

a. Median

Sumber: Output IBM SPSS Statistik 25

Berdasarkan hasil pengujian autokorelasi dengan metode Runs Test diperoleh nilai sebesar 0,105. Sehingga hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan tidak terdapat autokorelasi karena nilai *Asymp Sig.* > dari tingkat signifikansi yakni 0,05.

Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-3.875	3.121		-1.241	.223
Ln.X1	.234	.111	.263	2.097	.044
Ln.X2	.511	.126	.419	4.067	.000
Ln.X3	.007	.157	.006	.045	.964
Ln.X4	.391	.159	.364	2.451	.020

a. Dependent Variable: Ln.Y

Sumber: Output IBM SPSS Statistik 25

Uji regresi linier berganda menganalisis hubungan secara linier antara variabel terikat (Y) dengan dua atau lebih variabel bebas (X). Pada penelitian ini menggunakan empat (4) variabel bebas dan satu (1) variabel terikat. Berdasarkan hasil regresi linier berganda, maka dapat dibuat persamaan:

$$Y = -3,875 + 0,234 x_1 + 0,511 x_2 + 0,007 x_3 + 0,391 x_4 + e$$

Uji Hipotesis

1. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	312.204	4	78.051	24.138	.000 ^b
	Residual	109.941	34	3.234		
	Total	422.145	38			

a. Dependent Variable: Ln.Y

b. Predictors: (Constant), Ln.X4, Ln.X2, Ln.X1, Ln.X3

Sumber: Output IBM SPSS Statistik 25

Pada penelitian ini digunakan F tabel = 2,650 dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ Pengujian model regresi secara simultan menjelaskan bahwa nilai F hitung sebesar 24,138 dengan tingkat Sig. (signifikansi) sebesar 0,000. Pada tingkat signifikansi 0,05 dengan derajat independen 4 dan 34 sebesar 2,650. Maka dapat dilihat bahwa F hitung > F tabel ($24,138 > 2,650$) dan Sig F < 0,05 sehingga H1 diterima artinya secara simultan variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

2. Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.875	3.121		-1.241	.223
	Ln.X1	.234	.111	.263	2.097	.044
	Ln.X2	.511	.126	.419	4.067	.000
	Ln.X3	.007	.157	.006	.045	.964
	Ln.X4	.391	.159	.364	2.451	.020

a. Dependent Variable: Ln.Y

Sumber: Output IBM SPSS Statistik 25

Dasar pengambilan kesimpulan dilakukan dengan membandingkan nilai signifikan tiap variabel dengan sig 0,05. Jika signifikansi < 0,05 maka diterima, sehingga berpengaruh signifikan. Dari keseluruhan variabel X1 hingga X4 variabel nya diterima yang berarti nilainya < 0,05. Kecuali pada variabel X3 yang mendapatkan hasil berpengaruh tidak signifikan terhadap laba.

Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.860 ^a	.740	.709	1.79821

a. Predictors: (Constant), Ln.X4, Ln.X2, Ln.X1, Ln.X3

Adjusted R Square senilai 0,709 yang berarti nilai ini baik untuk tiap variabel nya, sehingga variabel yang mempengaruhi laba hanya sebesar 30% merupakan kekurangan dari nilai *Adjusted* yang diperhitungkan dengan nilai 100%.

Simpulan Dan Saran

Simpulan

1. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan X1, X2, X3 dan X4 berpengaruh secara signifikan terhadap Y. Sesuai dengan hipotesis pertama, (H1) diterima.
2. X1 berpengaruh signifikan terhadap Y. Sesuai dengan hipotesis kedua (H2) diterima.
3. X2 berpengaruh signifikan terhadap Y. Sesuai dengan hipotesis ketiga (H3) diterima.
4. X3 berpengaruh tidak signifikan terhadap Y. Hasil penelitian tidak sesuai dengan hipotesis (H4) ditolak.
5. X4 berpengaruh signifikan terhadap Y. Sesuai dengan hipotesis (H5) diterima.

Keterbatasan

1. Hanya beberapa faktor yang digunakan mempengaruhi keuntungan asuransi, jadi jika faktor lain digunakan, hasil yang berbeda dapat diberikan.
2. Waktu dibatasi karena penelitian baru dilakukan selama 3 tahun yaitu antara tahun 2017 dan 2019.
3. Hasil tergolong terbatas karena hanya valid pada sampel yang digunakan (yaitu perusahaan asuransi umum), sehingga tidak dapat melihat keseluruhan subsektor asuransi di BEI.

Saran

1. Penelitian selanjutnya harus dapat melakukan penelitian ini dengan menambah atau mengubah variabel lain yang belum ada dalam penelitian ini.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan lebih maksimal dalam menentukan sampel, yakni tidak hanya pada perusahaan asuransi umum.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan menambah tahun periode pengamatan, guna terus berkembang dan *update* dari setiap tahunnya.

Daftar Pustaka

- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. 2013. *Aplikasi analisis multivaritatif dengan program Spss*. Semarang: Universitas diponegoro.

-
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBB SPSS 23 (8th ed.)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haniva, L (2018). *Analisis Pengaruh hasil investasi, underwriting, beban klaim dan beban Operasional terhadap laba*, Skripsi. Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Nitisusastro. 2017. *Evaluasi Kinerja Undang-Undang No.2 Tahun 1992 Tentang Usaha Perasuransian Setelah Dua Dekade Diundangkan (1992-2012)*.
- Novia, Rima. 2019. *Pengaruh Beban Produksi Dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih*.
- Prahasti, V. 2020. *Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil underwriting, Hasil investasi Dan Risk Capital Terhadap Laba Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018*. Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Indonesia. Program studi manajemen S1.
- Puteri Maharani, O. F., 2020. *Laba umum di Bursa efek Indonesia dipengaruhi oleh pendapatan premi, beban klaim dan Risk based capital*. Jurnal Pasar Modal dan Bisnis, 2(2), 155-166.
- Sartono. A. 2014. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Silalahi, Ulber. 2016. *Metode Dan Metodologi Penelitian*. Bandung: Penerbit Bina Budhaya Bandung.
- Sugiyono. 2019. *Metodologi penelitian bisnis*. Cetakan 1 s.d. 28. Bandung: alfabeta.
- Wulandari, M. 2018. *Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Underwriting, Hasil Hasil investasi, Risk Based Capital , Dan Beban Klaim Terhadap Laba Umum Di Indonesia Tahun 2012-2016*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Nur Maisunatul Aflachiyah Al Awwaliyah*) Adalah Alumni FEB Unisma

Abdul Kodir Djaelani**) Adalah Dosen FEB Unisma

Fahrurrozi Rahman ***) Adalah Dosen FEB Unisma